

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM adalah usaha mikro, kecil dan menengah yang sudah tersebar di seluruh Indonesia dan dapat membantu perekonomian Indonesia dikala perekonomian Indonesia mengalami krisis. UMKM juga dapat membantu meningkatkan lapangan pekerjaan yang membantu para masyarakat Indonesia untuk mendapatkan pekerjaan. UMKM tidak hanya di bidang fashion dan toko kelontong namun juga dibidang kuliner seperti warung atau pedagang kaki lima yang merupakan salah satu contoh UMKM kuliner yang ada di Indonesia. UMKM juga memiliki waktu tertentu (musiman), yang hanya beroperasi pada waktu-waktu tertentu dalam setahun, misalnya bulan puasa, tahun baru, lebaran, natal, *car free day* (CFD), dan lain sebagainya.

Usaha Kuliner merupakan usaha yang berkaitan dengan bidang makanan dan minuman, mulai dari pengolahan, penyajian, hingga penjualan. Usaha kuliner memiliki cakupan yang cukup luas, mulai dari pedagang kaki lima, warung sederhana, restoran, kafe, hingga industri pabrik dengan pengolahan makanan berskala besar. Tujuan dari usaha kuliner ini untuk memuaskan konsumen dengan memberikan makanan dan minuman yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Usaha kuliner terus berkembang seiring dengan meningkatnya daya beli serta tren kuliner. Tak dipungkiri bahwa beberapa usaha kuliner membuka usaha makanannya karena mengikuti tren yang sedang naik di media sosial.

Bulan Puasa adalah bulan dimana umat muslim melaksanakan ibadah puasa di bulan-bulan tertentu, puasa ini dilakukan biasanya selama 29 hingga 30 hari lamanya yang dimulai dari matahari terbit hingga matahari terbenam. Puasa merupakan menahan diri dari segala sesuatu yang dapat membatalkan puasa contohnya yaitu dari makanan dan minuman sebelum matahari terbenam. Mennjalani ibadah puasa dalam islam hukumnya wajib sehingga orang Indoensia yang kebanyakan mayoritas muslim melaksanakan puasa dari seluruh penjuru Indonesia. Membeli takjil menjadi sebuah kebiasaan Masyarakat Indonesia dikala bulan Ramadhan karena banyaknya penjual

yang berjualan baik di pinggir jalan maupun disuatu tempat yang sudah disediakan. Terdapat berbagai macam jenis makanan yang dijual oleh penjual seperti gorengan, es campur, es degan, makanan berat, lauk pauk dan lain sebagainya. Masyarakat Indonesia mulai membeli takjil berkisar pukul 3 hingga pukul 5 sore menjelang buka puasa.

Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta, dan merupakan pusat pemerinthgan, ekonomi, serta Pendidikan di Provinsi Jawa Timur. Surabaya dikenal juga dengan sebuta kota pahlawan karena Sejarah perjuangannya. Dikarenakan Surabaya menjadi pusat ekonomi, Pendidikan, dan juga pemerintahan, maka banyak orang yang pergi merantau ke kota Surabaya, sehingga penduduk Surabaya semakin meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor konsumen lebih memilih membeli makanan daripada memasak sendiri?
2. Bagaimana peluang usaha kuliner di Surabaya?
3. Bagaimana dampak jualan UMKM di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor konsumen lebih memilih membeli makanan daripada memasak sendiri.
2. Untuk mengidentifikasi peluang usaha kuliner di Surabaya.
3. Untuk mengetahui dampak jualan UMKM di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan ini sebagai berikut:

1. Pembaca

Dari adanya penulisan yang dilakukan oleh penulis, diharapkan pembaca mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai peluang untuk membuka

usaha kuliner pada bulan puasa, serta dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor penting dalam membuka usaha kuliner.

2. Penulis

Penulisan ini juga bermanfaat bagi penulis sehingga penulis dapat memberikan wawasan lebih kepada pembaca mengenai penulisan yang sedang diteliti, serta dapat mengaplikasikan teori ke praktik nantinya.